

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat interpretatif yaitu berusaha untuk mendapatkan data secara deskriptif dalam bentuk gejala tingkah laku dari orang yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, memahami, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau direpresentasikan dengan pendekatan kuantitatif.¹ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan mendeskripsikan proses dan makna dari suatu kejadian atau interaksi. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, karena mereka secara langsung melakukan observasi, wawancara, dan analisis terhadap objek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk

¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Harfa Creative, 2023.

memahami konteks dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti secara lebih mendalam.

Penelitian kualitatif berfokus pada kehidupan sehari-hari dalam konteks tertentu, sehingga bukan merupakan jenis studi yang sederhana. Proses ini mencakup pengumpulan dan analisis data yang rumit, dilakukan secara berkelanjutan dari awal hingga akhir penelitian.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu

Penelitian ini dilakukan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang terletak di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Yang berlangsung pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2025.

Lokasi

Penelitian ini dilakukan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pemilihan lokasi ini

² Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit Komunikasi UII (Yogyakarta, 2020).

didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam memiliki relevansi dengan fokus penelitian, sehingga diharapkan mampu memberikan data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi mengenai fenomena-fenomena serta kondisi sosial yang ada di lapangan. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki menjadi informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dengan jumlah mahasiswa sebanyak 86 orang untuk dimintai keterangan tentang Ketakutan Generasi Z Dalam Menghadapi Ketidakpastian Masa Depan Di Era Disrupsi (Studi Pada Mahasiswa Semester Akhir Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan kriteria dan jumlah dari informan itu sendiri. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa akhir pada semester 9 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang lahir pada tahun 2001-2003, sesuai dengan kategori usia Gen Z
2. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir
3. Mahasiswa yang sedang menjalani pekerjaan paruh waktu atau *freelance* dengan kurun waktu 6 bulan masa kerja
4. Mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya dengan kurun waktu minimal 3 bulan
5. Bersedia memberikan informasi penelitian dengan terbuka dan sesuai dengan kebutuhan penelitian

Berdasarkan kriteria informan yang telah dijelaskan diatas, maka informan yang diambil adalah sebanyak 7 orang mahasiswa semester 9 akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah pihak atau bahan yang menyediakan informasi atau data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui berbagai kegiatan lapangan. Data primer yang dimaksud disini ialah mencakup sebuah jawaban atau hasil dari sebuah wawancara dengan responden serta hasil dari sebuah observasi. Data yang kemudian diolah dengan jawaban informan lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan sebagai referensi atau pendukung dalam sebuah penelitian. Data ini berasal dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen resmi, buku, artikel, laporan, atau situs web, yang berisi informasi relevan untuk kebutuhan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode

pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber berupa peristiwa, tempat, dan perilaku yang relevan dengan fokus penelitian.³ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati ekspresi, perilaku, dan respons informan (mahasiswa semester akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu kelahiran tahun 2001–2003) dalam menghadapi ketidakpastian masa depan. Sumber observasi berasal dari interaksi langsung peneliti dengan informan, seperti saat diskusi akademik, atau kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan rencana masa depan mereka.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi secara mendalam dari responden atau informan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang memiliki panduan pertanyaan, namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan pengalaman atau pandangannya secara terbuka. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali makna di balik ketakutan yang dirasakan oleh mahasiswa Generasi Z terhadap ketidakpastian masa depan di era disrupsi.

Wawancara akan dilakukan secara tatap muka (*face to face*), dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun tetap memungkinkan adanya pertanyaan lanjutan sesuai dinamika wawancara.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali makna dibalik ketakutan yang dirasakan oleh mahasiswa Generasi Z terhadap ketidakpastian masa depan di era disrupsi. Wawancara semi terstruktur memiliki panduan pertanyaan yang sudah disiapkan, namun tetap memberi keleluasaan bagi informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara terbuka. Dengan demikian, wawancara ini memungkinkan adanya pertanyaan lanjutan sesuai dengan dinamika yang berkembang selama proses wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berisi tentang pengumpulan fakta yang terekam dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, souvenir, majalah kegiatan, dan sebagainya. Informasi dari dokumen tersebut digunakan untuk menunjang keabsahan data dan memberikan gambaran yang lebih konkret terhadap realitas di lapangan. Peneliti harus memiliki sensitivitas teoretis

dalam menafsirkan setiap dokumen yang dikumpulkan, agar tidak hanya dianggap sebagai objek yang tidak penting, melainkan sebagai bagian dari data yang bermakna dan mendalam.⁵

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

⁵ Moleong.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti data dari informan yang berbeda namun berkaitan dengan topik yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Membandingkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Membandingkan data yang diperoleh dari waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data atau informasi yang diberikan informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyusunan dan pencarian sistematis dari data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lain, sehingga data tersebut dapat lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis ini melibatkan pengorganisasian data,

memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi yang paling relevan dan penting untuk dipelajari, serta merumuskan kesimpulan yang dapat dibagikan kepada pihak lain.

Peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:⁷

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang esensial. Peneliti menyaring data untuk mengidentifikasi tema dan pola penting. Dengan mereduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, yang memudahkan proses pengumpulan data selanjutnya dan memudahkan pencarian informasi jika diperlukan.

⁷ Sugiyono.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami dengan lebih mudah. Tujuan dari penyajian ini adalah memberikan gambaran yang memadai untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik untuk menegaskan poin-poin utama dari pemahaman dan pembahasan yang telah dilakukan. Setelah data disusun secara sistematis, peneliti menyimpulkan hasil berdasarkan informasi yang tersedia, sehingga dapat menyajikan hasil penelitian secara lebih komprehensif.